

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) batasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) spesifikasi produk, (7) kegunaan penelitian, (8) penegasan istilah. Secara berturut-turut, delapan hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teks deskripsi memiliki daya tarik tersendiri yang membedakan dari teks lainnya. Salah satunya adalah kemampuan untuk menciptakan gambaran yang hidup dan jelas di benak pembaca. Melalui pemilihan kata dan penggunaan majas, penulis bisa mengajak pembaca seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, bahkan mencium objek yang sedang dideskripsikan.<sup>2</sup>

Pembelajaran teks deskripsi merupakan bagian penting dari kurikulum bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII. Kemampuan dalam menggambarkan objek, tempat, atau hal-hal secara detail dan runtut menjadi capaian pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Dengan memiliki pengetahuan mengenai teks deskripsi, seseorang dapat menuliskan ciri-ciri dengan sangat lengkap yang membuat orang

---

<sup>2</sup> Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, dan Erni Setyowati, *Buku Panduan Murid Bahasa Indonesia SMP Kelas VII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm. 8.

lain dapat membayangkan apa yang sedang dideskripsikan, misalnya saja ketika ada yang sedang kehilangan barang.<sup>3</sup> Namun dalam praktiknya, siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi secara utuh. Berdasarkan wawancara pada November 2024 dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Blitar, siswa masih kesulitan menulis teks deskripsi karena objek tidak dekat dengan siswa. Banyak bahan ajar yang digunakan oleh sekolah masih bersifat nasional dan kurang relevan dengan konteks lokal siswa sehingga pembelajaran teks deskripsi di kelas cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa.

Di era globalisasi, pemanfaatan konteks lokal pada materi ajar semakin penting. Hal tersebut sejalan dengan pembelajaran berbasis kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dan berbasis budaya (*Culture Based Learning*) yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai budaya lokal pada proses pembelajaran. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Konteks lokal seperti kuliner khas daerah, tidak hanya relevan tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa. Sayangnya, materi ajar teks deskripsi yang berbasis budaya lokal khususnya bertema kuliner Blitar, masih belum banyak dikembangkan.

---

<sup>3</sup> Djatmika dan Rachmad Isnanto, *Menulis Teks Deskripsi Dalam Bahasa Inggris* (Jakarta: Pakar Karya, 2015), hlm. 2.

<sup>4</sup> I Wayan Sadia, *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivisme* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 103.

Suatu daerah tidak lepas dari makanan yang menjadi ciri khas budaya lokal, salah satunya adalah Blitar. Blitar memiliki kekayaan kuliner yang beragam, mulai dari punten pecel, es pleret, hingga wajik kletik. Selain sebagai identitas, kuliner khas juga memiliki sejarah dan kaya akan filosofi. Dengan mengangkat tema kuliner khas dalam bahan ajar dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa baik dalam pembelajaran bahasa maupun pengetahuan budaya. Namun hingga saat ini, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Dengan mengaitkan materi teks deskripsi dengan tema yang lebih dekat dengan siswa, seperti kuliner Blitar tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar berbasis konteks seperti ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks deskripsi.

Lebih lanjut, rendahnya minat baca dan tulis siswa juga menjadi kendala dalam pembelajaran teks deskripsi. Banyak siswa yang menganggap materi teks deskripsi bersifat abstrak sehingga tidak mudah dipahami dan kurang menarik.<sup>5</sup> Hal ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi minim, yang berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar mereka. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dengan menghadirkan tema yang

---

<sup>5</sup> Siti Sundari, Sumaryoto Sumaryoto, dan Mamik Suendarti, "Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Indonesia," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 4, no. 1 (2021): 67, doi:10.30998/diskursus.v4i1.9038.

dekat dengan kehidupan siswa. Salah satu tema yang relevan adalah kuliner daerah mereka, yang tidak hanya menarik, namun juga memiliki nilai budaya. Dengan menghadirkan tema tersebut, diharapkan siswa dapat lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan membaca dan menulis mereka dapat meningkat secara signifikan.

Pengembangan bahan ajar bertema kuliner Blitar memiliki urgensi yang tinggi, terutama dalam upaya melestarikan budaya lokal di kalangan generasi muda. Pelestarian budaya lokal menjadi salah satu tujuan yang penting dalam kurikulum pendidikan nasional yang harus diintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam berbagai mata pelajaran. Dengan mengenalkan kuliner Blitar melalui teks deskripsi, siswa tidak hanya memahami struktur dan ciri teks deskripsi, tetapi juga diperkenalkan pada nilai-nilai budaya yang terkandung dalam warisan kuliner tersebut. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sekaligus menghargai kekayaan budaya daerah. Selain itu, bahan ajar berbasis budaya lokal dapat berperan sebagai langkah awal dalam mendukung pendidikan karakter bagi siswa. pembelajaran yang melibatkan warisan budaya, tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan rasa cinta dan penghargaan terhadap identitas budaya. Melalui tema ini, siswa tak hanya menggali keindahan dan kreativitas dalam mendeskripsikan sesuatu, tetapi juga diajak untuk membangun kesadaran bahwa budaya lokal adalah bagian penting dari kehidupan mereka.

Dengan mengintegrasikan tema kuliner Blitar dalam bahan ajar, guru dapat memanfaatkan untuk menghubungkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan mata

pelajaran lain. Misalnya, dalam IPS, siswa dapat belajar tentang sejarah dan persebaran kuliner Blitar serta dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Sementara itu, dalam Seni Budaya, siswa dapat menggali aspek estetika dan nilai-nilai tradisional yang melekat pada kuliner tersebut. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang keterkaitan antar bidang ilmu. Dalam sudut pandang pembelajaran bahasa, tema kanan khas Blitar memberikan konteks yang relevan dan autentik bagi siswa dalam mempelajari teks deskripsi.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar merupakan kebutuhan yang mendesak. Tema ini tidak hanya relevan dengan kehidupan siswa, tetapi juga menjadi alat untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan inovasi ini, siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan bahasa yang lebih baik, tetapi juga pengetahuan lintas disiplin yang bermanfaat. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna ini, diharapkan siswa kelas VII dapat menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran budaya yang tinggi. Dalam jangka panjang, inovasi ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan literasi siswa, pelestarian budaya, dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ini merupakan pemaparan terkait identifikasi masalah dalam penelitian dan pengembangan.

- a. Penggunaan objek makanan pada bahan ajar teks deskripsi masih menggunakan kuliner khas luar daerah siswa.
- b. Siswa masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi utuh dengan baik.

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Penelitian difokuskan pada pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa SMP/MTs kelas VII.
- b. Sumber belajar yang dihasilkan produk bahan ajar cetak berupa bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa SMP/MTs.
- c. Penelitian pengembangan hanya dilakukan pada fase D.

**Tabel 1.1 CP dan TP pada Materi Menulis Teks Deskripsi**

| <b>Capaian Pembelajaran Menulis Fase D</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Tujuan Pembelajaran</b>                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. | Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan kreatif. |

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- b. Bagaimana kelayakan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- c. Bagaimana keefektifan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengembangkan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs.
- b. Menguji kelayakan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs.
- c. Memaparkan keefektifan bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner Blitar untuk siswa kelas VII SMP/MTs.

### **1.6 Spesifikasi Produk**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar teks deskripsi bertema kuliner Blitar yang berbentuk cetak. Bahan ajar yang dikembangkan memiliki judul, *Mendeskripsikan Kuliner Kota Patria*. Pemilihan judul tersebut dilandasi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman baru terkait teks deskripsi yang bertema kuliner Blitar bagi siswa.

Materi dalam bahan ajar dikembangkan atas capaian pembelajaran fase D kelas VII yang dirumuskan, yakni capaian pembelajaran mengenai teks deskripsi. Capaian pembelajaran tersebut akan dipetakan menjadi beberapa tujuan

pembelajaran yang akan dicapai. Lebih lanjut, spesifikasi bahan ajar dapat dikemukakan lebih rinci sebagai berikut.

a. Sistematika Penulisan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang berlaku. Sistematika penulisan bahan ajar dikembangkan dengan urutan sebagai berikut, (1) sampul depan; (2) sampul dalam; (3) nama penyusun/penulis dan validator; (4) kata pengantar; (5) daftar isi; (6) petunjuk penggunaan; (7) isi atau materi pembahasan; (8) glosarium; (9) daftar rujukan; dan (10) sampul belakang. Sistematika dalam materi pembahasan disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang berlaku, mulai dari bab pertama hingga bab keempat. Dalam setiap bab telah disusun sedemikian rupa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Terdapat empat BAB dalam bahan ajar ini. Pemetaannya dapat dikemukakan sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Sistematika Penulisan Bahan Ajar**

| No. | BAB                                                   | Kegiatan                                      | Keterangan                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Bab I (Aneka Kuliner Blitar sebagai Sumber Inspirasi) | A. Mengapa Belajar Menulis Teks Deskripsi?    | Pembaca akan diajak untuk mengenal pentingnya belajar menulis teks deskripsi.                                                                                                   |
|     |                                                       | B. Mengenal Teks Deskripsi                    | Pada kegiatan ini disajikan materi awal pengenalan teks deskripsi. Pembaca diajak untuk berdiskusi mengenai pengertian dari teks deskripsi dari ciri-ciri yang telah disajikan. |
|     |                                                       | C. Mengidentifikasi Ciri Objek Teks Deskripsi | Pada kegiatan ini pembaca diajak untuk belajar mengidentifikasi objek minuman khas Blitar.                                                                                      |
|     |                                                       | D. Bermain Seru, Menebak Kulinerku            | Pada kegiatan ini disajikan sebuah kegiatan kelompok untuk menebak kuliner melalui ciri-ciri yang disajikan.                                                                    |



| No. | BAB                                             | Kegiatan                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                    |
|-----|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | Bab II (Berlatih Mendeskripsikan dengan Detail) | A. Bagaimana Menulis Teks Deskripsi yang Baik? | Pada kegiatan ini disajikan contoh penting kemampuan menulis deskripsi dan tips untuk menulis teks deskripsi dengan baik.                                                                     |
|     |                                                 | B. Mengenal Kata Konkret dan Kalimat Perincian | Pada kegiatan ini disajikan materi mengenai kata konkret dan kalimat perincian, disertai dengan contoh dan latihan menulis deskripsi menggunakan kata konkret dan kalimat perincian.          |
|     |                                                 | C. Berlatih Mendeskripsikan Makanan Ringan     | Pada kegiatan ini pembaca/siswa diminta untuk berlatih mendeskripsikan makanan ringan khas Blitar.                                                                                            |
|     |                                                 | D. Bermain Seru, Melengkapi Deskripsiku        | Pada kegiatan ini disajikan teks deskripsi rumpang. Pembaca/siswa diminta untuk melengkapi teks deskripsi rumpang.                                                                            |
| 3.  | Bab III (Serunya Menulis Teks Deskripsi)        | A. Bagaimana Struktur Teks Deskripsi?          | Pada kegiatan ini disajikan materi mengenai struktur dari teks deskripsi beserta contohnya.                                                                                                   |
|     |                                                 | B. Membuat Judul yang Memukau                  | Pada kegiatan ini disajikan cara membuat judul teks deskripsi yang menarik. Pembaca/ siswa membuat judul teks deskripsi yang menarik sesuai objek yang telah disajikan.                       |
|     |                                                 | C. Bermain Seru, Melanjutkan Deskripsiku       | Pada kegiatan ini disajikan materi mengenai cara melanjutkan teks deskripsi. Pembaca/siswa berlatih melanjutkan potongan teks deskripsi yang telah disajikan.                                 |
|     |                                                 | D. Berkarya Seru, Ini Deskripsiku              | Pembaca/siswa memilih objek dan menulis teks deskripsi utuh.                                                                                                                                  |
| 4.  | Bab IV (Menyunting Juga Penting)                | A. Bagaimana Penulisan Tanda Baca yang Benar?  | Pada kegiatan ini disajikan materi mengenai penggunaan tanda baca titik dan koma. Pembaca/siswa berlatih memperbaiki penggunaan tanda baca pada paragraf teks deskripsi yang telah disajikan. |
|     |                                                 | B. Berlatih Menyunting Huruf Kapital           | Pada kegiatan ini disajikan materi mengenai penggunaan huruf kapital. Pembaca/siswa                                                                                                           |

| No. | BAB | Kegiatan                           | Keterangan                                                                                                                                  |
|-----|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |     |                                    | berlatih memperbaiki penggunaan huruf kapital pada paragraf teks deskripsi yang telah disajikan                                             |
|     |     | C. Berlatih Menyunting Karya Teman | Pada kegiatan ini disajikan materi dan contoh dalam menyunting teks deskripsi. Pembaca/siswa menyunting teks deskripsi milik teman sejawat. |
|     |     | D. Belajar Seru, Ini Refleksiku    | Pada kegiatan ini disajikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.                                                            |

b. Isi Bahan Ajar

Isi bahan ajar dikembangkan mengacu pada bahasan utama yaitu teks deskripsi. Bahan ajar yang dikembangkan mengandung tema berupa kuliner Blitar. Tema tersebut dipilih sebagai langkah awal dalam pengenalan siswa untuk melestarikan kuliner dari Blitar di tengah maraknya makanan cepat saji yang menjamur. Bahan ajar menulis teks deskripsi bertema kuliner dilengkapi dengan materi, contoh, latihan, petunjuk unjuk kerja, dan evaluasi akhir.

Isi atau materi dari bahan ajar dapat diuraikan yakni, (1) mengenal teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, (4) kata konkret dan kalimat perincian, (5) melengkapi teks rumpang, (6) berlatih mendeskripsikan objek, (7) menulis teks deskripsi, (8) menyunting teks deskripsi, (9) penggunaan tanda baca titik dan koma, dan (10) penggunaan huruf kapital. Dalam isi bahan ajar menyajikan materi, contoh, dan latihan.

c. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ialah bahasa Indonesia formal yang bersifat komunikatif dan persuasif. Maksud dari bahasa yang komunikatif adalah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar dapat dengan mudah dipahami.

Sementara itu, maksud dari bahasa bersifat persuasif adalah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar bersifat membujuk pembaca secara halus sehingga pembaca tertarik untuk mempelajarinya hingga selesai. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan persuasif ini tercermin dalam setiap pemaparan materi, penyajian contoh, latihan soal, dan langkah-langkah pembelajaran.

d. Tata Letak dan Bentuk Cetak

Tata letak pada halaman depan atau sampul memiliki kesinambungan yang harmonis dengan sampul belakang. Bagian *layout* isi disusun dengan pemilihan huruf dan ukuran *font* disesuaikan dengan ukuran bahan ajar. Bahan ajar memiliki ukuran B5 ( $176 \times 250$  mm), ukuran tersebut merupakan ukuran bahan ajar yang disesuaikan dengan ISO. Pemilihan ukuran bidang cetak bahan ajar ini disesuaikan dengan kemudahan bahan ajar tersebut untuk dibawa, tidak memakan banyak tempat, dan sesuai dengan ukuran bahan ajar pada umumnya. Penempatan huruf secara proporsional menggunakan rata kanan-kiri. Pada bagian sampul depan dan belakang bahan ajar menggunakan *font Lilita One*, sedangkan pada isi bahan ajar menggunakan *font Arimo* dan *Hammersmith One*.

e. Desain Pemilihan Warna dan Ilustrasi

Tampilan bahan ajar mulai dari sampul depan, isi, hingga sampul belakang memiliki desain yang senada. Kesinambungan ilustrasi merupakan bagian terpenting dalam pengembangan bahan ajar ini. Pemilihan warna didominasi oleh warna-warna cerah seperti biru, hijau, krem, oranye dan kuning yang dipilih melalui *color pallete*. Penggunaan *color pallete* ini berguna untuk mempertahankan kode warna sebagai tolok ukur desain yang seragam dan

menarik. Tulisan dalam bahan ajar didominasi dengan warna hitam. Gambar-gambar yang digunakan dalam bahan ajar berkaitan dengan teks deskripsi.

Adapun ilustrasi dalam bahan ajar akan menggunakan ilustrasi yakni seorang tokoh bernama Adrian sebagai remaja asli Blitar dan Narendra sebagai remaja yang sedang berlibur di Blitar. Dengan demikian, desain, pemilihan warna, dan ilustrasi merupakan bagian grafika yang memiliki peran penting dalam pengembangan bahan ajar sebagai daya tarik siswa.

### **1.7 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan bahan ajar yang dapat menarik minat belajar siswa kelas VII SMP/MTs. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis.

#### **a. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi rujukan bagi perkembangan bahan ajar teks deskripsi yang diterapkan pada dunia pendidikan. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengenalan kuliner Blitar ke kancah yang lebih luas khususnya siswa yang ada di Blitar.

#### **b. Kegunaan Praktis**

##### **a) Kegunaan bagi siswa**

Bahan ajar yang dihasilkan dapat memudahkan siswa dalam mengakses segala yang diperlukan dalam proses pembelajaran seperti materi, bacaan teks deskripsi.

##### **b) Kegunaan bagi guru**

Produk yang berhasil dikembangkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dalam kegiatan pembelajaran.

c) Kegunaan bagi peneliti

Penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan pengalaman, kesempatan, serta pengetahuan dalam membuat bahan ajar yang lebih menarik dalam pembelajaran teks deskripsi. Selain itu dapat meningkatkan kreativitas untuk pembuatan desain dan produk bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif.

## **1.8 Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini, penegasan istilah bermanfaat untuk menjembatani persepsi peneliti dan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait pemaknaan judul penelitian. Oleh karena itu, istilah-istilah dalam judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Bertema Kuliner Blitar untuk Kelas VII SMP/MTs” perlu dipaparkan secara konseptual dan operasional sebagai berikut.

### **1.8.1 Penegasan Konseptual**

a. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah materi pembelajaran yang dirancang secara terstruktur yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Bahan ajar berisi informasi materi yang memuat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta tujuan yang harus dicapai oleh siswa yang disesuaikan

---

<sup>6</sup> Misrawati dan Dadan Suryana, “Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Tematik Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 299, doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1249>.

dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Bahan ajar dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah suatu teks yang menggambarkan suatu objek berdasarkan hasil pengamatan, perasaan, dan pengalaman dari penulisnya.<sup>7</sup>

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari penulis sehingga pembaca juga dapat merasakan apa yang digambarkan.<sup>8</sup>

c. Kuliner Khas

Kuliner khas merupakan makanan yang biasa dikonsumsi secara turun-temurun di suatu daerah tertentu. Kuliner khas biasanya cocok dengan lidah masyarakat setempat dan memiliki ciri khas yang berkaitan dengan budaya, tradisi, dan bahan makanan yang ada di daerah tersebut. Kuliner khas juga bisa disebut sebagai makanan khas daerah. Makanan khas adalah makanan yang harus dilestarikan dan diperkenalkan pada generasi muda.

### 1.8.2 Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, terdapat beberapa istilah dari “Pengembangan Bahan Menulis Ajar Teks Deskripsi Bertema Kuliner Blitar untuk

---

<sup>7</sup> Nurul Ulfa, Johar Amir, dan Kembong Daeng, “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makassar Melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa,” Universitas Negeri Makassar, 2018, hlm. 3.

<sup>8</sup> Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, dan Erni Setyowati, Buku Panduan Murid Bahasa Indonesia SMP Kelas VII (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm. 8.

Siswa Kelas VII SMP/MTs” secara sederhana beberapa istilah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Bahan ajar merupakan bahan bacaan berupa buku, modul, atau LKS yang berisi materi penunjang pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- b. Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks dalam Bahasa Indonesia yang menggambarkan suatu objek dalam keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat merasakan apa yang digambarkan oleh penulis.
- c. Kuliner khas merupakan makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat pada daerah tertentu dengan menyesuaikan budaya, tradisi, bahan masakan yang khas dari daerah makanan tersebut berasal.